

ABSTRAK

Restu Aji Adytia, Persepsi Mahasiswa Tentang Pemberitaan Pelecehan Seksual (Studi Deskriptif pada Berita “Biadab! Guru Pesantren di Bandung Perkosa 14 Santriwati” di Media detik.com)

Peliputan pelecehan seksual adalah tindakan yang sudah lama terjadi di kalangan jurnalis. Dalam menjalankan tugasnya, jurnalis harus mengikuti pedoman Kode Etik Jurnalistik dan kode perilaku yang berlaku dalam organisasi yang mereka ikuti. Namun, tidak semua jurnalis mengikuti pedoman tersebut dan karena perbedaan pemahaman, pemberitaan pelecehan seksual ini selalu menjadi sumber perdebatan di kalangan jurnalis.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana pemahaman siswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati atas laporan pelecehan seksual di platform detik.com.

Metode penelitian deskriptif dipakai untuk menguraikan hasil penelitian dalam menjelaskan secara terperinci mengenai pandangan mahasiswa jurnalistik tentang pemberitaan pelecehan seksual dan hubungannya dengan persepsi. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini didasari konsep persepsi yang dijelaskan oleh Alex Sobur yang menyatakan bahwa persepsi melibatkan tiga tahapan. Tahap utama tersebut adalah seleksi, interpretasi, dan reaksi. Seleksi merupakan proses pengambilan stimulus atau rangsangan dari lingkungan. Interpretasi adalah proses pengorganisasian informasi untuk memberikan makna pada objek yang diterima. Reaksi adalah tindakan dan perilaku yang muncul sebagai respons dari informasi yang telah diterima sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati sebagian menganggap bahwa pemberitaan pelecehan seksual merupakan sesuatu yang lumrah dan harus tetap dihadapi dengan cara yang profesional. Ada dua perbedaan pendapat besar yang menyatakan bahwa pemberitaan pelecehan seksual harus dipahami dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghindari kemungkinan konflik penggunaan Bahasa jurnalistik dan pendapat mengenai pemberitaan pelecehan seksual yang bisa dirasakan secara emosional oleh jurnalis agar berita yang diterbitkan ke khalayak sangat terasa emosinya.

Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik harus bisa memiliki atensi yang lebih pada pemberitaan kasus pelecehan seksual.

Kata Kunci: Jurnalisme kloning, pemahaman, Kode Etik Jurnalisme, wartawan

ABSTRACT

Restu Aji Adytia, Student Perceptions of Sexual Harassment Reporting (Descriptive Study on the News "Barbaric! Islamic Boarding School Teacher in Bandung Raped 14 Santriwati" in Media detik.com)

Reporting on sexual harassment is a long-standing practice among journalists. In carrying out their duties, journalists must follow the guidelines of the Journalistic Code of Ethics and the code of conduct that applies to the organization they follow. However, not all journalists follow these guidelines and because of differences in understanding, reporting on sexual harassment is always a source of debate among journalists.

This study aims to understand and describe how journalistic students at UIN Sunan Gunung Djati understand reports of sexual harassment on the detik.com platform.

Descriptive research methods are used to describe the results of the research in explaining in detail the views of journalism students regarding reporting on sexual harassment and its relationship with perceptions. A qualitative approach is carried out by using data collection techniques through interviews and documentation.

This research is based on the concept of perception explained by Alex Sobur which states that perception involves three stages. The main stages are selection, interpretation, and reaction. Selection is the process of taking a stimulus or stimulus from the environment. Interpretation is the process of organizing information to give meaning to the received object. Reactions are actions and behaviors that appear in response to previously received information.

The results of the study show that some journalistic students at UIN Sunan Gunung Djati think that reporting on sexual harassment is something common and must be dealt with in a professional manner. There are two major differences of opinion which state that reporting on sexual harassment must be understood by prioritizing professionalism to avoid possible conflicts in the use of journalistic language and opinions regarding reporting on sexual harassment that can be felt emotionally by journalists so that the news published to the public feels very emotional.

From this research, it is hoped that students, especially those majoring in Journalistic Communication Studies, should be able to pay more attention to reporting cases of sexual harassment.

Keywords: Cloning journalism, understanding, Journalism Code of Ethics, journalists